ANALISIS KARAKTERISTIK KELUARGA SISWA YANG MEROKOK KELAS XI SMA NEGERI 5 TANAH PUTIH

Maria, Zulfan Saam, Tri Umari e-mail : <u>maria564@yahoo.com</u>

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstract was based on observation that was carried out by the writer through the poll took the form of the scale, then most students in the SENIOR HIGH SCHOOL smoked. The aim of this research was: (1) To know the characteristics of the level of education, the level of economics, and the work kind of parents from the student that smoked (2) To know the behaviour of parents towards the behaviour of the student that smoked. The method that was used in this research was the method deskriktif that is this research aimed at making the description (pencitraan) systematically, factual accurate concerning facts and sipat-sipat the population or certain areas. The population was keselurauahan the object or the subject of the research. In this research the writer's population was all the student the Negeri SENIOR HIGH SCHOOL 5 Putih Yang lands smoked. Whereas that was meant by the sample to be part of the representative population this population. In this research the taking of the sample was carried out by means of making all the population become the sample, because of the number of populations not many, then all the population was made the sample (the bored sample). Was based on results of data processing then results of the research were as follows: the characteristics of the level of parents's education for the student that smoked in the SENIOR HIGH SCHOOL is generally the level of low education in fact more than half of the father's education SDTT and hamper half of the mother's education also SDTT, Kateristik the level of parents's economics of the student that smoked was sebagain big the category ekomoni low, only sebagain just small the level ekomoni high, the characteristics of the work kind of parents of the student that smoked was most works of the father of being the farmer and the mother was as the housewife, the Behaviour of parents towards the behaviour of the student that smoked was the child was allowed to work personally to receive money to buy cigarettes, the child smoked outside the house without the controlling of parents, the shortage of the feeling of attention of parents to the health of the child when the child of coughs, the student who smoked his parents also smoked. The recommendation from this research was for the student that smoked in order to not work dipagi the day at the school hour, for the student that smoked so that did not smoke in the school environment, for parents of the student in order to be able to give attention and the love loved the child, for parents of the student that smoked so that did not smoke in front of the child and did not smoke together with the child.

The key word: the characteristics of the family and the student that smoked

ANALISIS KARAKTERISTIK KELUARGA SISWA YANG MEROKOK KELAS XI SMA NEGERI 5 TANAH PUTIH

Maria, Zulfan Saam, Tri Umari e-mail: maria564@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstrak didasarkan pada pengamatan yang dilakukan oleh penulis melalui jajak pendapat berupa skala, maka sebagian besar siswa di SMA merokok. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui karakteristik tingkat pendidikan. tingkat ekonomi, dan jenis pekerjaan orang tua dari siswa yang merokok (2) Untuk mengetahui perilaku orang tua terhadap perilaku siswa yang merokok. Metode vang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriktif vaitu penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi (pencitraan) secara sistematis, faktual akurat mengenai fakta-fakta dan sipat-sipat populasi atau daerah tertentu. Populasi itu keselurauahan objek atau subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasi penulis adalah semua siswa Negeri SENIOR HIGH SCHOOL 5 Putih Yang mendarat merokok. Sedangkan yang dimaksud dengan sampel untuk menjadi bagian dari populasi perwakilan populasi ini. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara membuat semua penduduk menjadi sampel, karena jumlah populasi tidak banyak, maka semua penduduk dijadikan sampel (sampel bosan). Berdasarkan hasil pengolahan data maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: karakteristik tingkat pendidikan orang tua untuk siswa yang merokok di SMA umumnya tingkat pendidikan yang rendah pada kenyataannya lebih dari setengah pendidikan ayah SDTT dan menghambat separuh pendidikan ibu juga SDTT, Kateristik tingkat ekonomi orang tua tentang siswa yang merokok itu sebagain besar kategori ekomoni rendah, hanya sebagain kecil saja tingkat ekomoni yang tinggi, karakteristik jenis pekerjaan orang tua siswa bahwa merokok adalah sebagian karya ayah menjadi petani dan ibu itu sebagai ibu rumah tangga, perilaku orang tua terhadap perilaku siswa yang merokok adalah anak diizinkan untuk bekerja secara pribadi untuk menerima uang untuk membeli rokok, anak dihisap di luar rumah tanpa pengawasan orang tua, kekurangan perasaan perhatian orang tua terhadap kesehatan anak ketika anak batuk, siswa yang orang tuanya merokok juga merokok. Rekomendasi dari penelitian ini adalah untuk siswa yang merokok agar tidak bekerja dipagi hari pada jam sekolah, untuk siswa yang merokok sehingga tidak merokok di lingkungan sekolah, orang tua siswa agar dapat memberikan perhatian dan cinta mencintai anak, orang tua dari siswa yang merokok sehingga tidak merokok di depan anak dan tidak merokok bersama-sama dengan anak.

Kata kunci: karakteristik keluarga dan siswa yang merokok

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari manusia dihadapkan dengan berbagai masalah. Keadaan yang menimbulkan kesimpangsiuran terhadap nilai-nilai moral dan sosial yang tidak menentu membuat kaum remaja bertambah bimbang, raguragu, dan bingung sehingga mereka bertanya-tanya dalam hatinya. Mana yang sebenarnya harus dipilih dan menjadi pedomannya. Pikiran-pikiran demikian mengakibatkan rasa pesimis dan mempengaruhi perilaku kearah negative. Sumber-sumber terjadinya atau terbentuknya sikap negatife yang menyakitkan, dan pengaruh sosial (calhoum dan Aco cella, 1990). Dan contoh dari perilaku yang negatife adalah merokok.

Perilaku merokok adalah sekarang sudah menjadi fenomenal, artinya walaupun telah banyak orang yang telah mengetahui dampak dari bahaya akibat merokok, tetapi jumlah perokok tidak menurun, bahkan semakin meningkat, khususnya dikalangan siswa SMA. Siswa tersebut memiliki berbagai alasan untuk merokok.

Perilaku yang terjadi diakibatkan oleh rokok dikalangan siswa SMA adalah sebagai berikut :

- 1. Merokok dikarenakan mengikuti rasa gengsi tehadap teman
- 2. Merokok menghalangkan rasa stres dalam mengadapi masalah kelas
- 3. Merokok di liar kelas pada saat jam pelajaran berlansung
- 4. Siswa yang perokok bukan hanya dari keluarga yang ekonominya mampu, tetapi dari keadaan ekonomi yang kurang mampu, cendrung lebih banyak.
- 5. Siswa membeli rokok dengan uang jajan yang diberikan oleh orang tua siswa.
- 6. Siswa bekerja paroh waktu untuk mencari uang untuk membeli rokok.
- 7. Siswa yang merokok tidak memiliki minat dalam belajar.
- 8. Siswa yang merokok selalu resah dalam mengikuti pelajaran.
- 9. Siswa yang perokok suka membuat keributan di dalam kelas.
- 10. Orang tua siswa tidak mengetaui bahwa anaknya merokok di sekolah
- 11. Orang siswa juga merokok

Berdasarkan gejala-gejala tersebut saya sebagai penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk studi ilmiah yang berjudul " ANALISIS KARAKTERISTIK KELUARGA SISWA YANG MEROKOK KELAS XI SMA NEGERI 5 TANAH PUTIH"

A. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Bagaimana karakteristik tingkat pendidkan, tingkat ekonomi, dan jenis pekerjaan orang tua dari siswa yang merokok kelas XI SMA Negeri 5 Tanah Putih
- 2. Bagaimana perilaku orang tua dan orangtua terhadap perilaku siswa yang merokok di SMA Negeri 5 Tanah Putih

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Untuk mengetahui karakteristik tingkat pendidkan, tingkat ekonomi, dan juga jenis pekerjaan orang tua dari siswa yang merokok pada kelas XI SMA Negari 5 Tanah Purih.
- 2. Untuk mengetanui perilaku ornag tua terhadap perilaku siswa yang merokok pada kelas XI SMA Negari 5 Tanah Putih.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriktif yaitu penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi (pencitraan) secara sistematis, factual akurat mengenai fakta-fakta dan sipat-sipat populasi atau daerah-daerah tertentu. Populasi adalah keselurauahan objek atau subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasi penulis adalah seluruh siswa SMA Negeri 5 Tanah Putih Yang merokok. Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi tersebut. (zulfansaam, 2001 : 43). Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara menjadikan seluruh populasi menjadi sampel, karena jumlah populasi tidak banyak, maka seluruh populasi dijadikan sampel (sampel jenuh).

Adapun data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah data tentang karakteristik keluarga siswa yang merokok yang meliputi : tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, dan tingkat ekonomi orang tua. Untuk pengumpulan data pada penelitian ini penulis mengumpulkan data dari data primer. Yang diperoleh dari angket yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari pariabel penelitian. Item- item dari kusioner dijabarkan dengan bentuk pernyataan-pernyataan dan alternatif jawaban ada dua pilihan "ya" atau "tidak".

Tabel 1.4 Kisi-kisi Angket karakteristik keluarga siswa yang Merokok

	Aspek	Indikator Item +	Item –
1.	Tingkat	- Pendididkan Ayah	
	Pendidkan	- Pendidikan Ibu	
2.	Tingkat	Penghasilan orang tua	
	Ekonomi		
3.	Jenis	- Jenis pekerjaan	
	Pekerjaan	Ayah	
		- Jenis pekerjaan Ibu	
4.	Perilaku orang	- Perilaku orang tua 1	
	tua terhadap	terhadap sekolah	
	perilaku siswa	- Perilaku orang tua 2, 3	
	yang merokok	terhadap alat-alat	
		pelajaran	
		- Perilaku orang tua 4, 5, 6, 7, 8, 9,	
		terhadap kasih 10, 11, 12	

sayang - Perilaku orang tua terhadap uang jajan - Perilaku orang tua terhadap rokok - Perilaku orang tua terhadap kesehatan anak	16, 17, 18, 25, 26	14, 15 19, 20, 21, 22, 23, 24 28
Jumlah	21	9

A. Tekhnik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, maka metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada seluruh siswa yang merokok.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif dalam bentuk frekuensi persentase yang ditulis oleh Anas Sujiono (2000 : 40), dengan Rumus :

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Tingkat pendidikan orang tua siswa yang merokok

	U 1		0	, ,	,		
No	Tingkat Pendidikan Orang Tua	Ayah	%	Ibu	%	F	%
1	SDTT	56	56,6%	13	43,3%	30	50%
2	SD	8	26,6%	8	26,6%	16	26,6%
3	SLTP	3	10%	5	16%	8	13,3%
4	SLTA	2	6,6%	4	13,3%	6	10%
5	PT	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	30	100%	30	100%	60	100%

Sumber: hasil data olahan 2014

Berdasarkan Tabel 1 menunjukan bahwa pada umumnya siswa yang merokok tingkat pendidikan orang tuanya (ayah dan ibu) berpendidikan rendah bahwa lebih dari separoh (56%) pendidikan ayah tidak tamat SD, dan hampir separoh (43,3%) pendidikan ibu tidak tamat SD.

Tabel. 2 Tingkat ekonomi orang tua siswa yang merokok

No	Tingkat Ekonomi Orang Tua	F	%	Keterangan
1	Rendah	26	86,6%	< Rp 1.720.000, -
2	Sedang	3	10%	Rp. 1.720.000 – 5 jt
3	Tinggi	1	3,3%	> Rp. 5.000.000, -
	Jumlah	30	100%	

Sumber: hasil data olahan 2014

Bardasarkan Tabel 2 diketahui pada umumnya (86,6%) tingakt ekonomi orang tua siswa adalah tingkat ekonominya rendah, hanya sebagian kecil (3,3%) saja yang tingkat ekonominya tinggi.

Tabel 3
Jenis pekerjaan orang tua siswa yang merokok

_	Jenis pekerjaan orang tua siswa yang merokok								
	Jenis Pekerjaan	Ayah		Ibu		Total			
	Orang Tua	\mathbf{F}	%	\mathbf{F}	%	\mathbf{F}	%		
	Petani/IRT	26	86,6%	28	93,3%	54	90%		
	PNS	1	3,3%	-		1	1,6%		
	Wiraswasta	3	10%	2	6,6%	5	8,3%		
	Lain-lain	-		-					
	Jumlah	30	100%	30	100%	60	100%		

Sumber: hasil data olahan 2014

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa pada umunya (86,6%) ayah dari siswa yang merokok bekerja sebagai petani dan sebagian besar (70%) ibu dari siswa yang merokok tersebut adalah bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Tabel 4. Perilaku orang tua terhadap sekolah siswa yang merokok

No	Downwataan	•	Ya	Tidak	
Item	Pernyataan	F	%	\mathbf{F}	%
1.	Orang tua megetahui kebutuhan administrasi anda setiap bulanya.	28	93,3	2	6,65
Juml	lah	28	93,3	2	6,65

Sumber: hasil data olahan 2014

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa pada umumnya (93,3%) setiap orang tua siswa selalu memenuhi kebutuhan administrasi sehingga anak tidak terganggu lagi proses belajarnya di sekolah

Tabel 5.
Perilaku orang tua terhadap alat-alat pekerjaan siswa yang merokok

No	Pertanyaan		Ya	Tidak	
Item		F	%	F	%
2.	Orang tua memperhatikan	26	86,6%	4	13,3%

3.	peralatan yang anda butuhkan Orang tua memenuhi buku pelajaran	29	96,6%	1	3,3%
Jur	nlah	55	91,77%	5	16,3%

Sumber: hasil data olahan 2014

Berdasarkan Tabel 5 diketahui pada umumnya (86,6%) orang tua selalu memperhatikan alat pelajaran yang dibutuhkan oleh siswa, sehingga siswa tidak perlu lagi mencari alat-alat pelajaran saat pelajaran berlansung

Tabel 6. Perilaku kasih sayang terhadap siswa yang merokok

Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%
4. Apakah orang tua anda memberikan kasih sayang dirumah?	30	100%	-	100%
5. Apakah orang tua anda selalu memperhatikan kerapian kamu dalam berpakaian ke sekolah ?	22	73,3%	8	26,6%
6. Apakah orang tua anda pernah bertanya tentang teman-teman sepergaulan anda?	20	66,6%	10	26,6%
7. Pernahkah orang tua anda member nasehat kepada anda tentang memiliki teman sepergauan anda di sekolah ?	22	26,6%	8	26,6%
8. Setiap anda pulang sekolah, apakah orang tua anda pernah bertanya tentang pelajaran anda di sekolah ?	16	53,5%	14	46,6%
9. Jika anda terrlambat pulang sekolah, apakah orang tua anda pernah bertanya ?	23	76,6%	7	23,3%
10. Selain belajar disekolah apakah anda mempunyai kegiatan belajar tambahan di luar jam sekolah, seperti les?	8	26,6%	22	73,3%
11. Apakah orang tua anda mengetahui tentang kegiatan belajar tambahan berikut ?	9	30%	21	70%
12. Apakah orang tua anda berkomunikasi baik dengan anda	30	100%	-	0%
Jumlah	180	66,6%	90	33,3%

Sumber: hasil data olahan 2014

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa ada sebagian orang yang memberikan kasih sayang kepada anaknya 100% dan ada juga sebagian kecil (30%) orang tua yang tidak terlalu memperhatikan kasih sayang kepada anaknya, sehingga anak berusaha untuk mencari ketenangan dengan menjalan merokok.

Tabel 7. Perilaku orang tua terhadap uang jajan anak merokok

Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%
13. Apakah orang tua anda selalu member	24	80%	6	20%
uang jajan kepada anda				
14. Apakah uang jajan yang berikan orang	7	23,3%	23	76,6%
tua anda, selalu digunakan untuk				
membeli rokok				
15. Jika tidak apakah anda bekerja sendiri	14	46,3%	16	53,3%
untuk memperoleh uang untuk				
membeli rokok				
Jumlah	45	50%	45	50%

Sumber: hasil data olahan 2014

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa sebagaian besar (80%) orang tua selalu memberikan uang jajan kepada anaknya. Namun, ¼ (23,3%) dari mereka, menggunakan uang jajan tersebut untuk membeli rokok dan hamper separuh siswa membeli rokok dengan hasil kerjanya sendiri.

Tabel 8. Perilaku orang tua terhadap rokok

remaku orang tua temadap tokok								
Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%				
16. Apakah orang tua anda merokok	30	10.0%	-	0%				
17. Apakah orang tua anda	18	60%	12	40%				
mengetetahu bahwa anda merokok								
18. Jika orang tua anda merokok	22	73,3%	8	26,6%				
apakah orang tua anda melarangnya								
Apakah anda merokok disekolah	1	3,3%	29	96,6%				
pada jam pelajaran berlansung								
20. Apakah anda merokok	6	20%	24	80%				
dilingkungan sekolah saja								
21. Jika pulang sekolah, apakah anda	12	40%	17	60%				
juga merokok								
22. Apakah anda merokok karena	10	66,6%	20	66,6%				
keinginan sendiri								
23. Apakah anda merasa kebingungun	7	23,3%	23	76,6%				
jika tidak merokok								
24. Apakah anda menghabiskan lebih	10	33,3%	20	66,6%				
dari 1 bungkus rokok dalam satu								
hari								
25. Apakah anda tahu jika merokok	28	93,3%	2	6,6%				
dapat merugikan kesehatan								
26. Jika ia apakah ada keinginan anda	26	86,6%	4	13,3%				
untuk berhenti berokok								
Jumlah	170	51,6%	159	48,32%				

Sumber: hasil data olahan 2014

Pada Tabel 8 diketahui bahwa seluruhnya (100%) orang tua laki-laki siswa di SMAN 8 Tanah Putih merokok, dan lebih dari separoh (60%) siswa merokok

pada jam pelajaran, dan pada umumnya (80%) siswa tersebut merokok tanpa diketahui oleh orang tuanya, siswa merasa bingung jika tidak merokok.

Tabel 9. Perilaku orang tua terhadap kesehatan anak

Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%
27. Jika anda tiba-tiba batuk, apakah	25	83,3%	5	16%
orang tua anda pernah bertanya				
kenapa kamu batuk-batuk				
28. Apakah orang tua anda merasa	12	40%	18	60%
cemas karena melihat batuk-batuk				
karena merokok				
29. Apakah orang tua kamu segera	19	63,3%	11	36,6%
memberikan obat ketika melihat				
kamu batuk-batuk				
30. Jika tiadak, apakah kamu	17	56,6%	13	43,3%
membeli sendiri				
Jumlah	73	60,83%	47	39,16

Sumber: hasil data olahan 2014

Pada Tabel 9 diketahui bahwa pada umumnya (83,3%) orang tua siswa begitu memperhatikan kesehatan anaknya, namun tidak berusaha untuk membuat anaknya sehat atau memberikan obat agar anaknya tidak sakit dan batk-batuk yang disebabkan oleh rokok tersebut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan dari orang tua siswa berpendidikan rendah dan lebih dari separoh tidak tamat SD, dan hamir separoh pendidikan ibu tidak tamat SD dan pada umumnya tingkat ekonomi orang tua siswa adalah tingkat ekonomi rendah sebagian kecil saja tingkat ekonominya tinggi. Dan pada mumnya ayah dari siswa yang merokok bekerja sebagai petani, dan ibu dari siswa tersebut bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Hal ini bias dilihat dari angket yang diisi oleh siswa, selanjutnya berdasarkan temuan penelitian angket yang disebar perilaku orang tua terhadap perilaku siswa yang merokok adalah anak dibiarkan bekerja sendiri untuk mendapatkan uang. Untuk membeli rokok, anak merokok diluar rumah tampa pengontrolan orang tua, kurangnya rasa perhatian orang tua terhadap kesehatan anak bila anak batuk-batuk, siswa yang merokok orang tuanya juga merokok.

KESIMPULAN

1. Karakteristik tingkat pendidikan orang tua bagi siswa yang merokok di SMA adalah pada umumnya tingkat pendidikan rendah bahkan lebih dari

separuh pendidikan ayah SDTT dan hamper separuh pendidikan ibu juga SDTT. Kateristik tingkat ekonomi orang tua siswa yang merokok adalah sebagain besar kategori ekomoni rendah, hanya sebagain kecil saja tingkat ekomoni tinggi. Karakteristik jenis pekerjaan orang tua siswa yang merokok adalah sebagian besar pekerjaan ayah adalah petani dan ib adalah sebagai ibu rumah tangga.

- 2. Perilaku orang tua terhadap perilaku siswa yang merokok adalah :
 - a. Anak dibiarkan bekerja sendiri untuk memperoleh uang untuk membeli rokok
 - b. Anak merokok diluar rumah tanpa pengontrolan orang tua
 - c. Kurangnya rasa perhatian orang tua terhadap kesehatan anak bila anak batuk-batuk
 - d. Siswa yang merokok orang tuanya juga merokok

REKOMENDASI

- 1. Bagi siswa yang merokok agar tidak bekerja dipagi hari pada jam sekolah
- 2. Bagi siswa yang merokok agar tidak merokok di lingkungan sekolah
- 3. Bagi orang tua siswa agar dapat memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak
- 4. Bagi orang tua siswa yang merokok agar tidak merokok didepan anak dan tidak merokok bersama-sama dengan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sujiono : 211 Pengantar evaluasi pendidikan, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Hermaini, 2013, Jurnal Psikologi, Keberadaan Orang Tua Bersama Anak, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syari Kasim Riau
- IKA PUTRI, 2013, Pengaruh pemberian Layanan Informasi tertang Penelitian Karir Masa Depan Terhadap Siswa XI SMAN I Pekanbaru Dalam Pilihan Studi Lanjut, Universitas Riau, Proposal Penelitian
- Prfo, Dr. Zulfan Saam M.S, Sri Wahyuni, M.KEP.,SP.Kep.J, 2012, *Psikoligi Keperawanan*, Raja Grafindo Persada, JAKARTA
- Saifuddin Azwar, 1998 Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saiful Bahri Djahmara, 2000. Prestasi Belajar dan Kompentensi Guru, Surabaya : Usaha Nasional
- Yeti Riana 2011, Studi kasus, kondisi Keluarga menyebabkan rendahnya perestasi belajar siswa "RM", program studi Bimbingan dan konseling Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Pekanbaru